

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 03 Lebong, penulis mencapai kesimpulan yaitu :

1. Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya, etnis, agama, membantu siswa memahami identitas nasional dan identitas budaya, membantu siswa untuk bersikap empati dan toleransi dalam pelajarannya PKn.
2. Di SMA Negeri 03 Lebong terdapat faktor pendukung dan kendala dalam Pendidikan multicultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global. Hal ini disebabkan oleh faktor internal, yaitu guru mata pelajaran PKn yang harus banyak belajar tentang Pendidikan multicultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global, faktor eksternal, yaitu minat belajar siswa dan kemampuan mereka untuk memahami materi pelajaran. Faktor eksternal lainnya adalah jumlah guru PKn yang hanya dua orang.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memiliki beberapa rekomendasi, yaitu :

1. Kepada Guru Mata Pelajaran PKn

Penulis menyarankan agar guru mata pelajaran PKn di SMA Negeri 03 Lebong terus memberikan materi tentang pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global kepada siswa mereka secara konsisten. Selain itu, penulis menyarankan agar guru terus belajar dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang subjek pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global sehingga mereka dapat memberikan pendidikan yang optimal kepada siswa mereka.

2. Kepada Siswa SMA Negeri 03 Lebong

Siswa harus lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar tentang pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global, terutama dalam mata pelajaran PKn. Mereka juga harus memahami betapa pentingnya mendapatkan pemahaman tentang menghargai keberagaman budaya, etnis, dan agama.

3. Kepada Pihak Sekolah

Sekolah (SMA Negeri 03 Lebong) harus berfungsi sebagai wadah dan fasilitator yang baik bagi guru dan siswa mata pelajaran PKn untuk

memberikan pendidikan multikultural dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan global.